

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Buton Selatan, Jalan Gajah Mada; Kel. Lakambau, Kec. Batauga, Kabupaten Buton Selatan.

Adapun waktu penelitian selama 4 bulan terhitung dari Maret sampai Juni 2021. Dengan tujuan mendapatkan Informasi atau Data yang diperlukan dalam penelitian ini

#### **B. Metode Penelitian**

Adapun Metodologi dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong,2016:6)

Penelitian ini bersifat kualitatif yakni penelitian yang penekannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan argumentative (Azwar,2010:5)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor (1975) dalam Moleong (2012:4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data

deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Berdasarkan pengertian tersebut maka dalam penelitian ini peneliti bermaksud untuk menjelaskan dan menggambarkan secara mendalam terkait pendekatan public relations politik bawaslu buton selatan dalam pengawasan kampanye pemilihan umum tahun 2019.

Berdasarkan metode penelitian yang di gunakan tersebut, peneliti berharap mendapatkan data penelitian yang bersifat deskriptif interpretatif sehingga peneliti dapat menganalisis dan menelaah lebih dekat, mendalam, mengakar dan meyeluruh, untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai publik relations politik badan pengawas pemilu buton selatan dalam pengawasan kampanye pemilu tahun 2019.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### **1. Wawancara**

Menurut dalam Lexy J. Moleong (2012:186) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur(semistruktur interview).

## **2. Observasi**

Observasi menurut pengamatan merupakan salah satu teknik penelitian yang sangat penting. Pengamatan itu digunakan karena berbagai alasan (Moleong, 2010 : 242). Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa menggunakan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti dan hasil observasi memberikan kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi untuk menyajikan gambaran realistik atau kejadian nyata tentang pendekatan public relations politik bawaslu buton selatan dalam kampanye pemilihan umum tahun 2019. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah dipersiapkan. Observasi digunakan untuk mengamati dan mengetahui pelaksanaan pendekatan public relations politik bawaslu buton selatan dalam pemilihan umum tahun 2019.

## **3. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Struktur organisasi bawaslu buton selatan, visi-misi, undang-undang pemilu, postingan gambar di media social bawaslu buton selatan.

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling. Sugiyono (2015: 300) menjelaskan teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang yang dianggap tahu tentang apa yang diharapkan. Subjek penelitian ini yaitu:

1. Bapak Mahyudin : Ketua Bawaslu Buton Selatan
2. Bapak Hastum : Anggota Bawaslu Buton Selatan
3. Ibu Rosni : Anggota Bawaslu Buton Selatan

Adapun Objek dalam penelitian ini adalah pendekatan Public Relations Politik Bawaslu Buton Selatan dalam pengawasan pemilihan umum tahun 2019.

#### **E. Operasional Konsep**

Menurut Sugiyono (2012:31) definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik.

Sedangkan menurut Nani Darmayanti (dalam Mushlihin 2013) definisi operasional adalah rumusan tentang ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan dan penelitian karya ilmiah Jadi, dapat

disimpulkan operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat variabel yang diamati. Operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting.

**Tabel 2.1**

<b>Konsep</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Aspek yang di gali</b>	<b>Pertanyaan</b>
Pendekatan PR Politik	1. Pembangunan komunitas politik	1 Membangun komunitas pengawasan	1.2 Bagaimana bawaslu buton selatan membangun komunitas pengawasan.?
	2. Relasipolitik dan public	2.1 Hubungan public internal dan eksternal	2.2 Bagaimana cara bawaslu buton selatan dalam menjaga hubungan public internal dan public eksternalnya.?

#### **F. Informan dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini akan menggunakan informan untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan penelitian di pilih berdasarkan tekknik snowball yaitu dengan mencari informasi kunci. Yang di maksud dengan informan kunci(key informan) adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian atau informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang di teliti.

Adapun sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi terhadap informan penelitian. Sedangkan menurut Lofland (dalam Lexy J. Moleong 2010 : 157) bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan”. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Peneliti menggunakan data primer untuk mendapatkan informasi langsung tentang pendekatan public relations politik bawaslu buton selatan dalam pemilihan umum tahun 2019.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notulen rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari instansi Bawaslu. Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi, lampiran-lampiran dari badan-badan resmi, hasil-hasil studi, tesis, hasil survei, studi historis, dan sebagainya. Penggunaan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui pengamatan dan wawancara

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, dimana teknik ini mendeskripsikan data-data yang ada, dan selanjutnya dijabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun

kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2010:244)

#### **H. Uji Keabsahan Data**

Menurut Moleong (2010: 327), kriteria keabsahan data ada empat macam yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi untuk mengecek keabsahan data/uji kredibilitas data. Metode triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini uji kredibilitas data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber (Patton, dalam Moleong, 2010:330-331) adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.